

Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Angelien Magdalena¹, Agus Munandar²
Universitas Esa Unggul, Indonesia
angelienmagdalena2@student.esaunggul.ac.id¹,
agus.munandar@esaunggul.ac.id²

Submitted: 24th Jan 2024 | **Edited:** 27th April 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Magdalena, A., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(1), 101-112.

Abstract

This study examines the impact of debt level, liquidity and company size on the profitability of companies in the energy sector in Indonesia for the period 2019-2022. Using data from 23 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, this study uses multiple regression methods and hypothesis testing using SPSS statistical software. The results of the analysis show that the level of debt and company size have no significant effect on profitability, while liquidity has a positive and significant effect. These results provide important insights for companies in managing capital structure and liquidity to improve financial performance.

Keywords: Debt Level; Company Size; d Liquidity; Profitability

Abstrak

Penelitian ini menguji dampak dari tingkat utang, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor energi di Indonesia periode 2019-2022. Dengan menggunakan data dari 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat utang dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal dan likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Tingkat Utang; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis saat ini menjadi semakin berkembang secara dinamis, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berfluktuasi. Salah satu indikator utama kesehatan keuangan perusahaan adalah tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan kesehatan keuangan perusahaan, yang mengindikasikan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang cukup dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar -2,07%, menunjukkan penurunan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi. Situasi ini menyebabkan terjadinya deflasi atau penurunan signifikan dalam perekonomian Indonesia. Investasi di sektor energi di Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan, diperkirakan turun sebesar 31% menjadi kisaran US\$ 22 miliar-US\$ 23 miliar, atau sekitar Rp 310 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan dari investasi tahun 2019 sebelumnya yang mencapai US\$ 31,9 miliar. Realisasi investasi tersebut berasal dari beberapa sub-sektor, di antaranya sub- sektor Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) sebesar US\$ 0,9 miliar, Mineral dan Batu Bara (Minerba) senilai US\$ 2,8 miliar, Listrik sebesar US\$ 5,8 miliar, serta Minyak dan Gas Bumi (Migas) sebesar US\$ 8,1 miliar. Namun demikian, kondisi fiskal dan perekonomian nasional secara perlahan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif. Pada tahun 2021, produk domestik bruto (PDB) mulai meningkat sebesar 3,69%, dan perkiraan pertumbuhan ekonomi terus membaik di kisaran 5%, terutama menjadi 5,4% pada tahun 2022 (CNBC, Riset).

Meiyana & Aisyah (2019) berpendapat bahwa apabila profitabilitas perusahaan tersebut bagus maka tidak dipungkiri akan menarik banyak investor yang akan menanam modal pada perusahaan tersebut. Karena investor mampu menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba atas penjualan serta investasi (Anggraini & Agustiningsih, 2022). Profitabilitas menjadi indikator potensi perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang serta bunga yang terkait. Selain itu, tingkat profitabilitas juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola bisnis dan menghasilkan keuntungan.

Menurut Wulandari (2019) apabila perusahaan dapat menggunakan uang pinjaman untuk membiayai proyek atau investasi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya pinjaman, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas, sebaliknya jika biaya pinjaman tinggi dan tingkat pengembalian investasi rendah, tingkat utang yang tinggi dapat menjadi beban keuangan dan mengurangi profitabilitas. Indikator dalam penelitian ini menggunakan pengukuran rasio Debt To Asset Ratio atau DAR, Rasio ini membantu menilai seberapa baik industri dapat mengatur utangnya. Berdasar temuan Chandra et al., (2021) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. seperti Nalarreason et al., (2019), Erlina & Purwaningsih (2023) menyimpulkan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Putri & Munfaqiroh (2020) menegaskan tingkat likuiditas menandakan kemampuan industri untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang ditentukan. Pada riset kali ini menggunakan Current Ratio sebagai metode untuk menghitung rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Tingginya likuiditas Perusahaan, maka hal ini mendandakan bahwa kemampuannya untuk membayar hutang jangka pendek juga semakin besar (Sartono & Ratnawati, 2020). Berdasar temuan Rahmah et al. (2019) terdapat pengaruh negatif likuiditas dengan profitabilitas. Sedangkan pada temuan Nuraini & Suwaidi (2022), Nurdiana (2018) terdapat pengaruh positif antara likuiditas dengan profitabilitas.

Menurut Pramana & Darmayanti (2020) ukuran perusahaan sering diukur dengan Ln atau Logaritma Natural dari total asset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah bagi industri tersebut untuk mendapatkan sumber pembiayaan, baik dari internal ataupun eksternal

perusahaan (Putra & Gantino, 2021). Umumnya perusahaan besar memiliki lebih banyak utang, namun juga berpotensi mengalami kebangkrutan jika industri tersebut tidak mengelola utang dengan baik (Siregar et al., 2019). Menurut temuan Sukmayanti & Triaryati (2019), dan Nurdiana (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh pada profitabilitas. Sedangkan pada temuan Kartika Dewi & Abundanti (2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.

Studi ini memilih sektor energi, dalam perekonomian Indonesia sebagai sumber pendapatan utama negara. Ketahanan sektor ini menjadi sangat penting karena mempengaruhi ekspor, harga komoditas, dan produksi. Dengan adanya perubahan pasar yang kompleks, penelitian ini berfokus pada dampak pandemi terhadap profitabilitas perusahaan batu bara di Indonesia, yang bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penyesuaian strategis perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi. Laba yang sehat dapat bertahan dari fluktuasi pasar dan risiko ekonomi. Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dan mencapai profitabilitas yang stabil dapat mempertahankan keberlanjutan operasional jangka panjangnya.

Pada penelitian sebelumnya membahas tentang profitabilitas dengan tingkat utang, dan likuiditas pada sektor perbankan (Endri et al., 2021). Menurut Endri et al. (2021) tingkat utang, likuiditas, terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Namun demikian, perbedaan riset ini dengan sebelumnya dengan yakni peneliti menambah variabel ukuran perusahaan dan mengganti rasio Loan to Deposit Ratio menjadi Current ratio dengan sektor Energi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola aset dan kewajibannya.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas merupakan fenomena yang penting dalam analisis keuangan perusahaan. Pertama-tama, Tingkat Utang (Leverage) memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Penggunaan utang dapat memberikan keuntungan dengan memperbesar potensi keuntungan melalui leverage keuangan (Afriyani, & Jumria, 2020), tetapi juga meningkatkan risiko keuangan karena biaya bunga dan utang pokok yang harus dibayar, yang bisa mengurangi profitabilitas jika pendapatan tidak mencukupi (Aghnitama, et al., 2021).

Kedua, Ukuran Perusahaan mempengaruhi profitabilitas melalui skala operasional. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses ke sumber daya yang lebih besar, efisiensi operasional yang lebih tinggi (Andistiani, 2022), dan mungkin keunggulan kompetitif yang meningkatkan profitabilitas. Namun, perusahaan besar juga mungkin mengalami masalah birokrasi dan kesulitan mengelola risiko, yang bisa merugikan profitabilitas (Andreas, & Sulastri, 2023).

Ketiga, Likuiditas berperan dalam memengaruhi profitabilitas dengan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, mengambil peluang investasi yang menguntungkan, dan mengelola risiko (Barnades & Suprihhadi, 2020). Tingkat likuiditas yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dengan memastikan perusahaan dapat menanggapi tuntutan keuangan dan peluang investasi dengan cepat (Cordiaz & Situmeang, 2021). Namun, terlalu banyak

likuiditas juga bisa menjadi masalah karena uang yang tidak diinvestasikan dengan baik tidak akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Denziana & Yunggo, 2018).

Secara keseluruhan, analisis pengaruh ini membawa kesadaran akan hubungan yang kompleks antara struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Manajemen keuangan perusahaan harus mempertimbangkan secara hati-hati berbagai faktor ini dalam pengambilan keputusan untuk memastikan kesehatan keuangan jangka panjang dan keberlanjutan operasional (Ekadjaja & Stevanio, 2020). Dengan memahami dampak dari tingkat utang, ukuran perusahaan, dan likuiditas, manajer keuangan dapat merancang strategi yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai tujuan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan rasio keuangan yang meliputi tiga variabel independen diantaranya tingkat utang, likuiditas, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas. Studi ini akan mengambil sampel dari 24 badan usaha sektor energi dan yang tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis dampak / efek dari tingkat utang, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Riset ini menerapkan teknik Purposive Sampling menjadikan penelitian ini tidak mengambil semua data pada industri sektor energi. Setelah ditelaah secara mendalam maka sampel yang diperoleh adalah 23 perusahaan dan jumlah data mencapai 92 sampel sektor energi pada tahun 2019 – 2022 yang memiliki kriteria, laporan keuangannya telah diteliti oleh audit dan memiliki keuangan yang lengkap dengan mencakup variabel-variabel yang ingin diteliti, juga mencatatkan keuangan perusahaan secara netto atau bersih dan konsisten dalam menyampaikan laporan keuangannya pada periode 2019-2022.

Untuk memperkuat penelitian ini, terdapat satu jenis data yang dikelola memakai data sekunder. Riset ini memperoleh data dari portal resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website resmi perusahaan yang terkait. Metode analisis data yang dipakai mencakup Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik termasuk Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedasitas, serta Uji Multikolinearitas. Selanjutnya, Uji kesesuaian dilakukan menggunakan Uji Hipotesis yang terdapat diantaranya Uji Signifikasi Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji T-Test). Dengan demikian, model regresi yang diusulkan adalah: untuk mengidentifikasi uji multikolinearitas, diperiksa adanya kesamaan di antara variabel-variabel independen dalam pengujian. Proses ini dievaluasi dengan melihat ukuran Variance Inflation Factor (VIF) dan Toleransi. Persamaan regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis terkait hubungan antara satu variabel terikat dengan satu / lebih variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Hasil uji statistik deskriptif mengenai suatu industri pada periode 2019-2022. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki angka minimum sebesar 0.10, angka maximum 0.83 dan angka mean sebesar 0.4692 pada standar deviasi sebesar 0.16864. Perusahaan dengan nilai DAR terendah berada pada PT Bumi Resources Minerals Tbk tahun 2022 yaitu senilai 0.10 sedangkan untuk nilai DAR

tertinggi terdapat pada PT Alakasa Industrindo Tbk tahun 2020 yaitu sebesar 0.83. Dapat diperkirakan bahwa rata-rata tingkat utang pada sektor energi periode 2019 – 2022 sebesar 0.4705 atau 47,05%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih besar aset daripada hutangnya karena nilai DAR masih dibawah angka 1. Menginterpretasikan kondisi cukup baik sebab rasionya melebihi ketentuan industri 35%.

Variabel Likuiditas (CR) dengan angka minimum adalah PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk sebesar 0,19 periode 2022, sedangkan untuk nilai CR tertinggi adalah PT. Rukun Raharja Tbk senilai 3,30 pada tahun 2019, dan mean sebesar 1.4235 dengan standar deviasinya sebesar 0.61238. Dengan nilai Current Ratio sebesar 1.4235, maka kondisi perusahaan dikatakan baik dan hal tersebut menandakan bahwa industri memiliki aset lancar yang cukup agar dapat menutupi kewajiban lancarnya.

Variabel ukuran perusahaan diukur memakai LN ASET dengan angka minimum ialah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 25,22 pada tahun 2019, nilai maksimum adalah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 32,24 pada periode 2019, dan angka mean sebesar 28.7274, pada nilai standar deviasi 1.71830. Diamsusikan bahwa tingkat mean ukuran perusahaan di industri energi periode 2019 – 2022 adalah 28.7274. Dengan demikian ukuran perusahaan yang dilihat dari logaritma natural total asset pada perusahaan sektor energi dapat dikatakan baik karena aset melebihi 50 miliar.

Variabel Profitabilitas (ROE) dengan angka minimum ialah PT Bumi Resources Minerals Tbk sebesar

0.01 pada tahun 2022, angka maksimum yakni PT. Bukit Asam Tbk sebesar 0.44 pada tahun 2021, angka mean sebesar 0.1122 dengan standar deviasinya senilai 0.09005. Dapat dinyatakan bahwa tingkat rata-rata profitabilitas pada sektor energi tahun 2019 sampai 2022 adalah 0.1122 atau dikatakan ekuitas mampu mengasilkan laba sebesar 11.22%. Menunjukkan kondisi yang baik karena memenuhi nilai standar industri ROE yaitu diatas 12%.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

No Pengujian	Indikator	Hasil	Keterangan
1. Normalitas	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,200	Terdistribusikan normal.
2. Multikolinearitas	<i>VIF/Tolerance</i>	Tingkat utang = 0,789/1,267 Likuiditas = 0,804/1,243 Ukuran Perusahaan = 0,950/1,053	Tidak ada multikolinearitas.
3. Heteroskedastisitas	<i>Scatterplot</i>	Data tersebar	Tidak ada heteroskedastisitas.
4. Autokorelasi	<i>Durbin watson</i>	1,724 > 1,923 > 2,276	Tidak ada autokorelasi.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Dari tabel diatas bisa di cermati jika berdasarkan hasil uji normalitas menghasilkan data signifikan sebesar 0,200 berada diatas 0,5 yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal, maka pengujian asumsi klasik dapat

diteruskan.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, angka VIF seluruh variabel independennya < 10 serta angka *tolerance* > 0,10, menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel tersebut.

Pada uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, menggunakan *scatterplot*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas karena terdapat titik yang tidak beraturan atau titik tersebut tersebar diatas dan dibawah garis.

Pada uji *Durbin Watson* di atas, nilai DW hitung yang dihasilkan oleh output SPSS adalah 1,923. Nilai ini berada di antara 1,5941 nilai dL dan 2,405 (4-dL). Nilai ini berada di antara 1,724 nilai dU dan 2,276 (4- DU), yang mengindikasikan bahwa tidak ada autokorelasi pada data.

Berdasarkan hasil dari pengujian menganalisis regresi berganda sehingga didapatkan persamaan regresinya yaitu:

$$ROE = -0,022 - 0,048.DAR + 0,034.CR + 0,004.SIZE + \epsilon$$

Nilai α sebesar -0,022 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel return on equity belum dipengaruhi DAR (X1), Likuiditas (X2) dan Tingkat Utang (X3). Jika variabel independen dan variabel moderasi tidak ada, maka variable return on equity tidak terdapat perubahan. Nilai β_1 (DAR) sebesar -0,048 menandakan adanya pengaruh variabel DAR terhadap return on equity yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DAR maka akan mempengaruhi return on equity sebesar -0,048. Nilai β_2 (CR) sebesar 0,034 menunjukkan arah positif yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel perputaran kas maka ROE naik sebesar 0,034. Nilai β_3 (LN ASET) sebesar 0,004 menandakan variabel prediksi kebangkrutan mempengaruhi return on equity, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel prediksi kebangkrutan akan mempengaruhi sebesar 0,004.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 2. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.022	.169		
	DAR	-.048	.062	-.089	-.779
	CR	.034	.017	.234	2.067
	SIZE	.004	.006	.070	.676

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Mengacu pada hasil uji statistik, t menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) memiliki nilai t hitung < tabel, yaitu -0,779 < 1,661 dengan nilai signifikan 0,438 > 0,05 dapat dikatakan variabel Debt To Aset Ratio (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sehingga H1 ditolak. Variabel Likuiditas (CR) dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 2,067 > 1,661 dengan nilai signifikansi 0,042 < 0,05 maka dapat dikatakan variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sehingga H2 diterima. Selanjutnya variabel Tingkat Utang (LN ASET) dengan t hitung > t pada tabel yaitu 0,676 < 1,661 dengan nilai signifikansi 0,501 > 0,05 dapat dikatakan bahwa

variabel Tingkat Utang (SIZE) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sehingga H3 ditolak .

Mengacu pada hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,305. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) dengan 0,305 atau setara dengan 6,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel DAR (X1), CR (X2) dan LN Aset (X3) sebagai variabel independen memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen sebesar 6,3%, sedangkan sisanya 93,7% diuraikan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

Diskusi

Pengaruh Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mendukung hipotesis pertama, di mana tingkat utang berdampak negatif pada profitabilitas, dan hasil uji statistik menunjukkan menolak hipotesis tersebut. Tingkat utang yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang. Ketika perusahaan memiliki rasio utang terhadap pendapatan yang tinggi, maka perusahaan wajib melunasi utang-utangnya terlebih dahulu, sehingga dapat menyebabkan penurunan profitabilitas (Pratama et al., 2021). Hasil riset ini setara dengan penelitian pada Kusumawati & Ovalianti (2022), Agustin et al. (2022) yang berpendapat bahwa tingkat utang tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data hipotesis kedua, menggambarkan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap profitabilitas, dan hasil uji statistik mendukung hipotesis ini dengan hasil diterima. Dengan rasio lancar yang tinggi, industri memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Hal ini dapat mengurangi risiko penggunaan utang yang tinggi. Likuiditas yang baik dapat mengirimkan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan. Dewi & Rahyuda (2020) jika suatu perusahaan berhasil mempertahankan tingkat likuiditas yang baik, dapat diartikan sebagai pertanda bahwa manajemen perusahaan tersebut kompeten dan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hasil riset ini setara dengan penelitian pada Firman et al. (2021) yang berpendapat bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan yang dinilai dengan logaritma total aset (Ln Aset) memiliki dampak positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Aset perusahaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan produksinya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Pradnyaswari & Dana, 2022). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang kecil dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak dapat membayar kewajiban bunganya, maka profitabilitas perusahaan dapat terpengaruh secara negatif (Lorenza et al., 2020). Hal ini dapat merugikan jika perusahaan tidak dapat memprediksi atau mengambil Keputusan yang tepat terhadap perubahan dengan cepat. Temuan riset ini sejalan dengan riset Maria et al. (2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Riset ini menguji dan menganalisis faktor-faktor penentu Profitabilitas industri sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode linear berganda. Sampel penelitian terdapat 23 perusahaan sektor energi dengan 92 data laporan keuangan tercatat di BEI. Temuan penelitian membuktikan bahwa rasio DAR dan Ln Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada ROE, berbeda dengan variabel CR yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Rentang waktu penelitian yang terbatas selama empat tahun 2019-2022 kemungkinan tidak mencakup perubahan mendasar dalam kondisi ekonomi atau industri. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel seperti Tingkat utang, likuiditas, dan ukuran Perusahaan. Penambahan variabel-variabel dapat memberikan perspektif yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor operasional perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan data untuk mencakup periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih beragam dari sektor industri yang berbeda. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perubahan dan tren jangka panjang pada perusahaan. Selain itu, penelitian lain dapat memasukkan variabel-variabel tambahan yang dapat menjelaskan factor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Industri sektor energi disarankan untuk mengoptimalkan manajemen utang untuk mengurangi risiko keuangan. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut perlu menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan lancar. Dan fokus pada kinerja perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Lalu saran untuk investor yang berinvestasi terkait dengan riset ini adalah hindari industri dengan tingkat utang yang tinggi karena hal ini mampu meningkatkan risiko keuangan, memilih perusahaan dengan likuiditas yang baik untuk menghindari risiko masalah keuangan, dan pertimbangkan ukuran dan kinerja perusahaan sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Indonesia Stock Exchange. *Economix*, 8(1).
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021a). Market Capitalization Dan Profitabilitas Perusahaan Dengan Far, Age, Eps, Dan Pbv Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.392>
- Agustin, K. L., Dharmmesti, A. D., & Khairiyah, N. M. (2022). The Effect Of Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, And Risk Based Capital On Return On Asset In General Insurance Companies On The Indonesia Stock Exchange For 2015-2021 Period. *Mec-J (Management And Economics Journal)*, 6(3), 237–248. <https://doi.org/10.18860/Mec-J.V6i3.17418>
- Andistiani, E. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018). *Universitas Islam Indonesia*.

- Andreas, & Sulastri, M. E. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Anggraini, C., & Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mea*, 6(2), 1842–1859.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6).
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V2i1.135>
- Cordiaz, E. F., . E., & Situmeang, C. (2021). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Capital Structure On Firm Value With Dividend Policy As A Moderating Variable In The Company Mining Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Research And Review*, 8(12), 328–337. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20211241>
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1).
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I04.P02>
- Dewiningrat, A., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471–3501. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I07.P2>
- Ekadjaja, A., & Stevanio, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- Endri, E., Ridho, A. M., Marlapa, E., & Susanto, H. (2021). Capital Structure And Profitability: Evidence From Mining Companies In Indonesia. *Montenegrin Journal Of Economics*, 17(4), 135–146. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-4.12>
- Erlina, & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 2023.
- Firman, D., Fauzi Rambe, M., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Sintesa Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 148–158.
- Haryanto, D. H., Anggraini, M., & Ardi, P. R. R. (2022). Pengelolaan Minerba Dalam Persepektif Good Governance. *Jurnal Arimbi (Applied Research In*

- Management And Business*), 2(1), 44–55. Hermanto, & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 846–871.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability. In *International Journal Of Economics And Business Administration: Vol. Vii* (Issue 1). www.idx.co.id,
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/Mb.9259>
- Kusumawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Permodalan Nasional Madani (Pnm) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53–61.
- Lalithchandra, B. N., & Rajendhiran, N. (2021). Liquidity Ratio: An Important Financial Metrics. *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*, 12(2), 1113–1114.
- Leonardo, L., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Penggelapan Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3242–3251. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i5.1745>
- Malikatul, I., & Mahroji, K. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal Of Advances In Digital Business And Entrepreneurship*, 2(02), 33–50. <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, P. I. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 23–40.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 8(1), 1–18.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *License Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.1.1126.47-59>
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact Of Leverage And Firm Size On Earnings Management In Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/Ijmmu.V6i1.473>
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 21(2).
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Nurdiana, D. (2018a). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 7(6), 77–88.
- Nurdiana, D. (2018b). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue*, 1(2).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505.
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Pratama, T., Nurrasyidin, M., & Rito. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 34–41.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sensi : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Putri, G. B., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., Yudiaatmaja, F., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. In *Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Vol. 7).
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. <http://repository.ub.ac.id/10247/1/ImamRahmantio.Pdf>
- Ricardo Parera, J. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Hotel Grand Abe Di Jayapura. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura*, 8, 55.

- Sahide, M. A. K., Fisher, M. R., Supratman, S., Yusran, Y., Pratama, A. A., Maryudi, A., Runtubei, Y., Sabar, A., Verheijen, B., Wong, G. Y., & Kim, Y. S. (2020). Prophets And Profits In Indonesia's Social Forestry Partnership Schemes: Introducing A Sequential Power Analysis. *Forest Policy And Economics*, 115. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2020.102160>
- Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 11(1), 35–44.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 10(2), 356–385.
- Suhardjo, Y., Karim, A., & Taruna, M. S. (2022). Effect Of Profitability, Liquidity, And Company Size On Capital Structure: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies. *Diponegoro International Journal Of Business*, 5(1), 70–78. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.70-78>
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Sumilat, A. G., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bei (Studi Pada Perusahaan Dengan Single Segmen Vs Multi Segmen) Comparison Of Financial Performance In Automotive Companies On The Idx (Study On Companies With Single Segment Vs Multi Segment). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 787–796.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Effect Of Cr, Der, Tato, And Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 5(1), 58–69. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/kurs/index>
- Umah, A. (2020). *Efek Corona, Produksi Batu Bara Ri Diramal Cuma 520 Juta Ton*. Cnbc Indonesia. Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2021). Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1).
- Wardatuddihan, R., Akhmadi, & Khaerunisa, E. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2). www.idx.co.id
- Wulandari, J. R. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. *Institut Teknologi Ilmu Dan Bisnis Widya Gama Lumajang*.